

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

- 4.1.1 Sebagian besar responden di puskesmas Samarinda berjenis kelamin perempuan sebanyak 74 responden (72,5%), berusia 36-45 tahun dengan jumlah 46 responden (45,1%), bekerja pada kurun waktu > 5 tahun berjumlah 88 responden (86,3%), dan tingkat pendidikan terakhir adalah D3 Keperawatan berjumlah 66 responden (64,7%). Sebagian besar responden belum pernah mengikuti pelatihan dokumentasi asuhan keperawatan berjumlah 88 responden (86,3%) dan responden paling banyak bekerja di Puskesmas Lempake dan Puskesmas Makroman sebanyak 12 responden (12%).
- 4.1.2 Motivasi perawat di puskesmas Samarinda sebagian besar memiliki motivasi yang tinggi sejumlah 51%.
- 4.1.3 Hasil penelitian pada kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas Samarinda ditemukan lengkap sejumlah 52%.
- 4.1.4 Tidak ada hubungan motivasi dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas Samarinda.

#### **4.2 Implikasi**

##### **4.2.1 Bagi Perawat**

Perawat di puskesmas Samarinda dapat melakukan dokumentasi asuhan keperawatan dengan baik dan lengkap setelah selesai melaksanakan asuhan keperawatan kepada klien. Apabila ditemukan adanya kendala atau masalah dalam melakukan pendokumentasian, perawat dapat mengomunikasikan kepada koordinator asuhan keperawatan agar kendala tersebut dapat segera diatasi. Selain itu, perawat dapat secara aktif mengikuti pelatihan dokumentasi asuhan keperawatan agar dapat mengetahui dan mempraktekkan cara pendokumentasi asuhan keperawatan terbaru.

##### **4.2.2 Bagi Puskesmas**

Puskesmas dapat memberikan pelatihan, bimbingan, dan motivasi harian atau berkala kepada perawat, dan dapat memberi penghargaan atau sanksi kepada perawat tergantung pada apakah dokumentasi asuhan keperawatan dilakukan di puskesmas. Apabila ditemukan masalah pada sistem dokumentasi asuhan keperawatan yang tidak dapat diatasi, pimpinan puskesmas dapat menginformasikannya kepada pihak Dinas Kesehatan terkait agar sistem segera diperbaiki, sehingga dari upaya-upaya tersebut dokumentasi asuhan keperawatan dapat lebih lengkap dan berkualitas.

##### **4.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Tulisan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin memahami hubungan antara motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Samarinda. Selain itu rekan-rekan mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan juga mengetahui pentingnya dokumentasi perawatan yang lengkap mengenai mutu pelayanan perawatan di puskesmas.

#### 4.2.4 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya perlu mengkaji faktor-faktor yang berhubungan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas yaitu beban kerja perawat, pelatihan dokumentasi asuhan keperawatan, dan aplikasi E-pus dalam menunjang dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas.